

HOW DOES VILLAGE ECONOMIC VALUE ? A HUMAN RESOURCE APPORCE PUBLIC

Lintang Cahya Kusuma¹, Wahyu Eko Pujianto²

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Email: lintangcahyakusuma@gmail.com¹, wahyueko.mnj@unusida.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai ekonomi desa dapat berkembang melalui pendekatan sumber daya manusia dengan fokus pada peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan yang efektif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, melibatkan 50 responden dari desa Lemahputro, Kabupaten Sidoarjo. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner, yang kemudian dianalisis untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan berkontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi desa. Akses terhadap teknologi dan peran aktif pemerintah dalam mendukung program-program pemberdayaan ekonomi juga ditemukan memiliki dampak positif. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, keterampilan, dan akses teknologi bagi masyarakat desa, serta perlunya dukungan kebijakan dari pemerintah untuk memperkuat perkembangan ekonomi desa.

Kata Kunci : Perekonomian Desa, Sumber Daya Manusia, Pemberdayaan Pemerintah Desa

Abstract

This research aims to analyze how village economic value can develop through a human resources approach with a focus on the role of village government in providing effective services. This research used quantitative methods with a descriptive approach, involving 50 respondents from Lemahputro village, Sidoarjo Regency. Data was collected through observation, interviews and questionnaires, which were then analyzed to test the validity and reliability of the research instruments. The research results show that improving the quality of human resources through education and training contributes significantly to village economic development. Access to technology and the government's active role in supporting economic empowerment programs were also found to have a positive impact. The conclusions of this research emphasize the importance of sustainable efforts to improve the quality of education, skills and access to technology for village communities, as well as the need for policy support from the government to strengthen village economic development.

Keywords : Village Economy, Human Resources, Village Government Empowerment

A. PENDAHULUAN

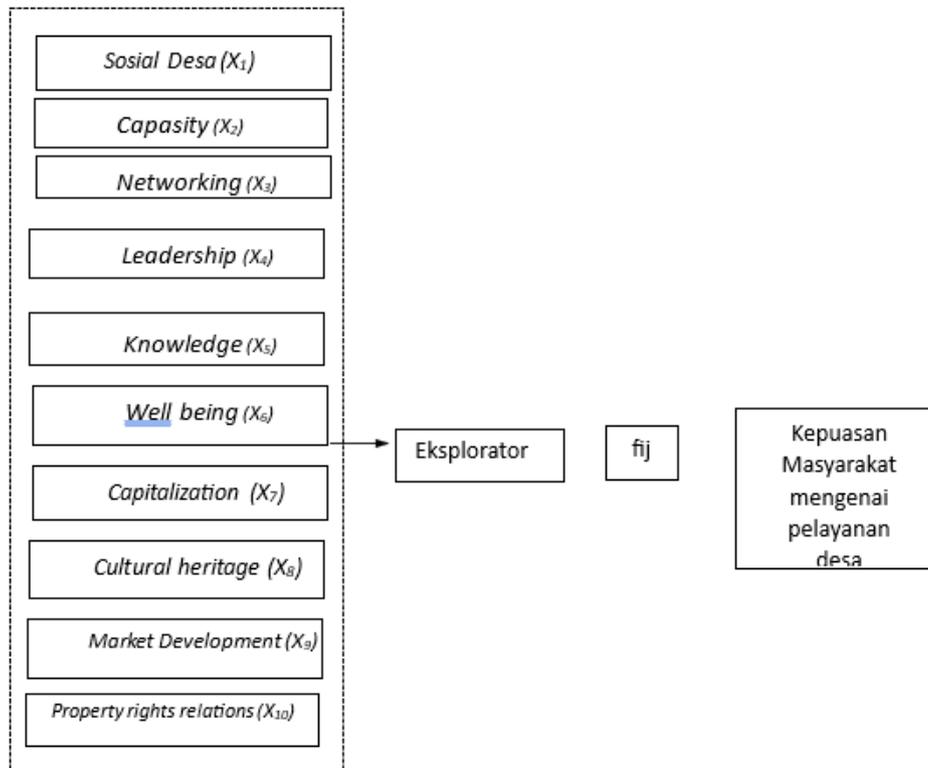
Pemerintah memiliki tugas utama yaitu melayani dan membantu masyarakat memenuhi kebutuhannya dalam berbagai aspek kehidupan. Maka berdasarkan hal tersebut, pemerintah sering kali disebut sebagai pelayannya masyarakat. Pemerintahan desa merupakan suatu wilayah yang didalamnya berisi orang atau sekelompok orang yang diakui secara hukum dan dalam pelaksanaan atau pengurusan ketatanegaraan dibantu oleh kantor desa agar kepentingan dan kesejahteraan yang berkaitan dengan masyarakat desa dapat tercapai dengan baik dan maksimal (Styo & Sukmana, 2022). Desa juga dijelaskan sebagai perpaduan antara manusia dan non manusia yang memiliki karakteristik mempunyai anggota berupa orang, memiliki batasan (wilayah) yang diakui secara hukum oleh pemerintah serta diketuai oleh satu orang yaitu kepala desa (Sugiman, 2018). Dari kedua sumber diatas dapat menjadi gambaran bahwa wilayah pemerintahan desa juga harus memiliki pelayanan yang baik.

Pada dasarnya pelayanan kepada masyarakat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaku pemerintahan dan mengaktifkan sistem tata kelola pelayanan pemerintah kepada masyarakat (Politik & Lokal, 2012). Dimana kewenangan dalam proses pemerintahan di kantor desa didasarkan pada keperluan masyarakat dengan berlandaskan pada aspirasi masyarakat dan aturan pemerintah agar tercipta sistem tata kelola dan layanan yang baik. Tujuannya adalah untuk memperkuat sistem pemerintahan di tingkat desa dalam mewujudkan masyarakat yang madani dan sejahtera (Irawan, 2019). Dari gambaran beberapa sumber yang ada pelayanan kepada masyarakat semata – mata untuk mensejahterakan masyarakat terutama wilayah desa.

Dalam perencanaan pembangunan wilayah, perlu diketahui output perencanaan apa yang hendak dibangun. Output tersebut mengacu pada infrastruktur, pendidikan, kesehatan, modal, lahan, dan lain-lain. Perencanaan juga mempertimbangkan kondisi spasial dari wilayah yang terkait dengan kondisi lahan dan iklim. Apabila salah satu pertimbangan aspek atau produk tersebut tidak berjalan efektif dan efisien, maka akan tercipta dampak yang tidak sesuai rencana pembangunan. Pendekatan dalam membangun wilayah hendaknya dilakukan secara menyeluruh yang tidak mengabaikan adanya celah kesenjangan di dalam wilayah yang dapat menekan pertumbuhan ekonomi nasional. (Rohmah & Fitrianto, 2024). Peran Kepala Desa sangat penting dalam mengadakan pendekatan dan menumbuhkan serta mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat untuk dapat merealisasikan pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. (Mahayana, 2013).

Dari kedua sumber tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan juga sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan suatu desa

Kerangka Berpikir



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Kepuasan Masyarakat mengenai pelayanan Kepala Desa Hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah faktor – faktor manakah yang dipertimbangkan oleh masyarakat untuk meyakinkan bahwa pelayanan seorang kepala desa itu memuaskan

TINJAUAN TEORI DAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

Perkembangan Perekonomian Desa

Perkembangan perekonomian desa adalah salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional. Desa, sebagai unit terkecil dari struktur pemerintahan, memiliki peran signifikan dalam menopang perekonomian melalui sektor-sektor seperti pertanian, perkebunan, peternakan, dan kerajinan tangan. Menurut Kusnadi (2017), perekonomian desa yang berkembang dengan baik mampu mengurangi ketimpangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Perkembangan ini seringkali dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, investasi infrastruktur, dan pemberdayaan masyarakat lokal. Program-program seperti Dana Desa yang digulirkan pemerintah sejak tahun 2015 bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi lokal (Widodo, 2020).

Sumber Daya Manusia sebagai Faktor Kunci

Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor kunci dalam pengembangan perekonomian desa. Kualitas dan keterampilan SDM desa menentukan produktivitas dan inovasi dalam kegiatan ekonomi. Menurut Todaro dan Smith (2015), investasi dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat desa dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk mengelola sumber daya lokal secara efektif dan berkelanjutan.

Pelatihan dan pendidikan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kapasitas manajerial dan kewirausahaan. Penelitian oleh Suryahadi et al. (2018) menunjukkan bahwa desa dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah dan produktivitas yang lebih tinggi.

Pendekatan Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Ekonomi Desa

Pendekatan berbasis sumber daya manusia dalam pengembangan ekonomi desa melibatkan peningkatan kapasitas individu melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan. Penekanan pada pembangunan SDM memungkinkan masyarakat desa untuk lebih mandiri dan berdaya saing dalam perekonomian global. Menurut McClelland (1961), pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan individu untuk berinovasi dan mengambil inisiatif dalam berbagai aktivitas ekonomi.

Pelaksanaan program-program pelatihan keterampilan, penyuluhan pertanian, dan pemberdayaan perempuan desa telah terbukti efektif dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat desa (Mardikanto, 2014). Selain itu, akses terhadap informasi dan teknologi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas sektor pertanian dan non-pertanian di desa.

Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (H1): Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan memiliki dampak positif terhadap perkembangan perekonomian desa.

2. Hipotesis 2 (H2): Desa yang memiliki akses lebih baik terhadap program-program pemberdayaan SDM menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan desa yang aksesnya terbatas.
3. Hipotesis 3 (H3): Penggunaan teknologi dan informasi secara efektif oleh SDM desa berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas ekonomi desa.

Dengan menguji hipotesis-hipotesis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai peran sumber daya manusia dalam pengembangan perekonomian desa dan membantu merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk pemberdayaan ekonomi desa

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang datanya merupakan campuran data numerik dan data naratif namun tidak menggunakan analisis statistik atau rumusan matematika. (Pujiyanto et al., 2023). Data penelitian dianalisis menggunakan teknik pengisian kuisioner.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data maka, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Study et al., 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa wilayah Lemah Putro Kabupaten Sidoarjo

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sugiyono, 2008) Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Dalam penelitian ini terdapat 50 orang masyarakat desa Lemahputro yang dapat dijadikan sampel.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama melalui wawancara langsung dengan responden dan kuesioner langsung dan

kuesioner tidak langsung yang berkaitan dengan masyarakat desa wilayah Lemahputro Kabupaten Sidoarjo.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner.

Uji Validitas: Validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan validitas konstruk dan validitas isi. Validitas konstruk diperiksa melalui analisis faktor, di mana item-item dalam kuesioner dianalisis untuk melihat apakah mereka berkorelasi dengan baik satu sama lain dan dengan konstruk teoritis yang diukur. Validitas isi diperoleh melalui penilaian ahli (expert judgment), yang memastikan bahwa kuesioner mencakup seluruh aspek yang relevan dengan penelitian ini.

Uji Reliabilitas: Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil yang diperoleh dari instrumen yang sama pada kesempatan yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha, yang mengukur konsistensi internal dari kuesioner. Nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 dianggap menunjukkan reliabilitas yang baik. Selain itu, test-retest reliability juga digunakan dengan mengulang pengisian kuesioner oleh responden dalam jangka waktu tertentu untuk melihat konsistensi hasil.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari 50 responden masyarakat desa Lemahputro, Kabupaten Sidoarjo melalui kuesioner. Berikut adalah hasil analisis data yang diperoleh:

Tabel 1. Deskripsi Demografi Responden

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Pria	30	60%
Wanita	20	40%
Usia		
18-30 tahun	15	30%
31-45 tahun	20	40%
46-60 tahun	10	20%
> 60 tahun	5	10%
Pendidikan		
SD	10	20%

SMP	15	30%
SMA	20	40%
D3/S1	5	10%
Pekerjaan		
Petani	20	40%
Buruh	10	20%
Wirausaha	10	20%
Lainnya	10	20%

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Item Kuesioner	Korelasi Item-Total	Keterangan (Valid/Tidak Valid)
Item 1	0.72	Valid
Item 2	0.68	Valid
Item 3	0.75	Valid
Item 4	0.70	Valid
Item 5	0.65	Valid

Reliabilitas (Cronbach's Alpha): 0.78 (Reliabel)

Tabel 3. Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Ekonomi Desa

Item Kuesioner	Skor Rata-Rata	Interpretasi
Bagaimana Anda menilai perkembangan ekonomi desa?	3.8	Baik
Apakah program pelatihan dan pendidikan telah membantu meningkatkan keterampilan?	4.2	Sangat Membantu
Sejauh mana akses terhadap teknologi berpengaruh?	3.6	Cukup Berpengaruh
Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung ekonomi desa?	4.0	Baik
Apakah kualitas sumber daya manusia meningkat?	4.1	Baik

Pembahasan

Sebagian besar responden adalah pria (60%), dengan mayoritas berada dalam rentang usia 31-45 tahun (40%). Pendidikan responden bervariasi, dengan tingkat pendidikan SMA sebagai yang tertinggi (40%). Pekerjaan utama responden adalah petani (40%).

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item kuesioner memiliki korelasi item-total di atas 0.60, yang berarti semua item valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.78, yang menunjukkan bahwa kuesioner memiliki reliabilitas yang baik.

Rata-rata skor penilaian terhadap perkembangan ekonomi desa adalah 3.8, yang diinterpretasikan sebagai 'baik'. Program pelatihan dan pendidikan dianggap sangat membantu

dalam meningkatkan keterampilan masyarakat dengan skor rata-rata 4.2. Akses terhadap teknologi dianggap cukup berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi desa dengan skor 3.6. Peran pemerintah dalam mendukung ekonomi desa dinilai baik dengan skor 4.0, dan kualitas sumber daya manusia juga meningkat dengan skor 4.1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan memiliki dampak positif terhadap perkembangan ekonomi desa. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah dan pihak terkait terus meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat desa. Selain itu, peningkatan akses terhadap teknologi juga perlu diperhatikan untuk lebih mendukung kegiatan ekonomi di desa.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran pemerintah sangat penting dalam mendukung ekonomi desa, sehingga diperlukan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk pemberdayaan ekonomi desa. Implementasi program-program yang berfokus pada peningkatan keterampilan dan akses teknologi akan sangat membantu dalam mencapai perkembangan ekonomi yang lebih optimal.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai perkembangan perekonomian desa Lemahputro, Kabupaten Sidoarjo dengan pendekatan sumber daya manusia, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi desa. Program-program pelatihan dan pendidikan sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka. Responden menilai program-program ini sebagai sangat membantu, menunjukkan pentingnya investasi dalam pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan ekonomi desa.

Akses terhadap teknologi juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam mendukung perkembangan ekonomi desa. Meskipun saat ini pemanfaatan teknologi dianggap cukup berpengaruh, masih ada ruang untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi agar dampaknya lebih maksimal. Peningkatan akses dan penggunaan teknologi dalam kegiatan ekonomi desa dapat memberikan dorongan tambahan bagi produktivitas dan efisiensi.

Pemerintah memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan ekonomi desa. Program-program dan kebijakan yang tepat sasaran terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Dukungan pemerintah dalam bentuk kebijakan yang berkelanjutan dan program pemberdayaan

ekonomi sangat diperlukan untuk memastikan perkembangan ekonomi yang berkelanjutan di desa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner, terbukti valid dan reliabel. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan analisis yang dilakukan berdasarkan data tersebut adalah akurat. Hal ini memastikan bahwa temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, A. (2019). Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Pemerintah Desa Dalam Penyelenggaraan Tugas Pembantuan Dari Pemerintah Kabupaten/Kota Ditinjau Dari Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia. *Jurnal Yuridis Unaja*, 1(2), 55–67. <https://doi.org/10.35141/jyu.v1i2.429>.
- Kusnadi, N. (2017). *Pembangunan Ekonomi Desa*. Jakarta: Pustaka Media.
- Mahayana, W. (2013). Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa di Desa Bumi Rapak Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 400–414. [Ejournal.ip.fisip-unmul.org](http://ejournal.ip.fisip-unmul.org)
- Mardikanto, T. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Surakarta: UNS Press.
- McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*. Princeton: Van Nostrand.
- Politik, J. I., & Lokal, P. (2012). 137 *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal, Volume I Edisi 2, Juli-Desember 2012. I*, 137–147.
- Pujianto, W. E., Nahdlatul, U., & Sidoarjo, U. (2023). *Pengaruh Company Policy Terhadap Personality Charactermelalui. January*.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryahadi, A., Sumarto, S., & Pritchett, L. (2018). Education and Poverty Reduction. *Journal of Development Studies*, 44(1), 1-17.
- Rohmah, N. A., & Fitrianto, A. R. (2024). *Analisis Interaksi Spasial Antarwilayah di Kabupaten Sidoarjo : Identifikasi Pusat Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Ketimpangan Analysis of Spatial Interaction Between Regions in Sidoarjo Regency : Identifying Economic Growth Centers and Their I. 6*, 1–13.
- Study, A. D., Classroom, O. N., English, I. N., & Learning, T. (2013). *IN ENGLISH TEACHING LEARNING PROCESS IN THE EIGHTH GRADE OF SMP*

MUHAMMADIYAH 1 KUDUS FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION.

- Styo, V. P., & Sukmana, H. (2022). Kualitas Pelayanan Publik Di Pemerintah Desa Entalsewu Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(4), 776–793. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i4.440>
- Sugiman. (2018). Pemerintah Desa. *Pemerintahan Desa, Fakultas Hukum Universitas Suryadarma*, 7(1), 82–95. <https://media.neliti.com/media/publications/275406-pemerintahan-desa-bc9190f0.pdf>
- Sugiyono, A. (2008). *Teknologi Daur Kombinasi Gasifikasi Batubara Terintegrasi 1 Oleh*. 1–9.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development*. New York: Pearson.
- Widodo, H. (2020). Evaluasi Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Journal of Rural Development*, 10(3), 113-129.